

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan diri merupakan kemampuan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menjaga kelangsungan hidupnya. Perawatan jangka panjang pada lansia merupakan perawatan yang diberikan kepada lansia yang mengalami keterbatasan fisik maupun mental sehingga memerlukan bantuan orang lain supaya terpenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Keluarga sebagai pengasuh lansia berperan penting bagi lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang. Tanggung jawab untuk memberikan perawatan kepada lansia yang memiliki ketergantungan penuh pada orang lain berdampak pada munculnya berbagai masalah dan beban yang dirasakan oleh keluarga.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara beban pengasuhan keluarga dengan perawatan diri lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Partisipan dalam penelitian ini adalah lansia dan pengasuh lansia perawatan jangka panjang yang terdaftar di Layanan Lansia Terintegrasi di Yogyakarta berjumlah 54 orang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The 12-Item Zarit Burden Interview* dan kuesioner perawatan diri (*self-care*). Analisis penelitian menggunakan distribusi frekuensi untuk univariat dan *chi-square* untuk bivariat.

Hasil: Hasil dari beban pengasuhan keluarga yang berada di kategori mengalami beban sebanyak 8 orang (14,8%). Sejumlah 16 lansia (29,6%), menunjukkan tingkat perawatan diri yang berada pada kategori kurang/cukup. Tidak ada hubungan antara beban pengasuhan keluarga dengan perawatan diri lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang dengan *p-value* 0,217.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban pengasuhan keluarga dengan perawatan diri lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang di Yogyakarta.

Kata kunci: Beban pengasuhan keluarga, lansia perawatan jangka panjang, pemenuhan perawatan diri

ABSTRACT

Background: Self-care is a basic human ability to meet life's needs and maintain survival. Long-term care for the elderly is care provided to older adults who experience physical or mental limitations, thus requiring assistance from others to fulfill their basic daily needs. Family members as caregivers play an important role for elderly individuals who need long-term care. The responsibility of providing care to elderly people who are fully dependent on others impacts the family, resulting in various problems and burdens experienced by family members.

Objective: To determine the relationship between family caregiving burden and self-care of elderly individuals who require long-term care in Yogyakarta.

Method: This study is a quantitative research using a cross-sectional design. The participants in this study were 54 elderly individuals and their caregivers involved in long-term care, registered with the Integrated Elderly Services in Yogyakarta. The questionnaires used in this study were The 12-Item Zarit Burden Interview and a self-care questionnaire. The research analysis used frequency distribution for univariate analysis and chi-square for bivariate analysis.

Results: The results show that 8 people (14.8%) fell into the category of experiencing caregiving burden. A total of 16 elderly individuals (29.6%) showed self-care levels in the poor/adequate category. There was no relationship between family caregiving burden and self-care of elderly individuals requiring long-term care, with a p-value of 0.217.

Conclusion: There is no significant relationship between family caregiving burden and self-care of elderly individuals requiring long-term care in Yogyakarta.

Keywords: Elderly long term care , family caregiving burden, fulfillment of self-care